

KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE
KEGIATAN PEMASARAN INVESTASI BERDASARKAN SEKTOR
PENDUKUNG PRIORITAS NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2026

I. LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto menetapkan target realisasi investasi sebesar Rp 2.041,3 triliun pada tahun 2026 dan terus meningkat hingga Rp 3.414,8 triliun pada tahun 2029 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029. Pencapaian target tersebut mensyaratkan upaya promosi investasi yang masif, terstruktur, dan tepat sasaran, khususnya kepada investor potensial dan investor eksisting di pasar dalam dan luar negeri. Pemerintah telah menetapkan 9 sektor prioritas yaitu meliputi energi baru terbarukan, hilirisasi, ketahanan pangan, semikonduktor, ekonomi digital dan data center, industri manufaktur berorientasi ekspor, kesehatan (farmasi, alat kesehatan), pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) serta pendidikan dan vokasi. Salah satu program strategis pemerintah yang menjadi daya tarik investasi adalah hilirisasi. Pemerintah telah menetapkan 28 (Dua puluh delapan) komoditas unggulan yang mencakup sektor pertambangan (nikel, bauksit, tembaga, timah), perkebunan dan kehutanan (sawit, karet, kakao, kelapa), kelautan dan perikanan, serta minyak dan gas bumi. Penawaran peluang investasi sektor lainnya juga dilakukan melalui penawaran dokumen 11 (sebelas) *Investment Project Ready to Offer* (IPRO) yang siap ditawarkan kepada pelaku usaha.

Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik (AASP) memiliki mandat untuk melaksanakan promosi penanaman modal kepada investor di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik, termasuk Singapura dan Australia. Dalam rangka memperluas jangkauan promosi sekaligus mendorong realisasi investasi di daerah, Direktorat AASP juga berkolaborasi dengan IIPC (*Indonesian Investment Promotion Centre*) di Singapura dan Australia untuk dapat lebih menjangkau dan mengidentifikasi investor potensial sesuai wilayah kewenangan masing-masing. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut juga melibatkan kontribusi rekan-rekan pemerintah daerah, asosiasi, serta pengelola Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri.

Direktorat AASP di Tahun Anggaran 2026 akan melaksanakan Kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional, yang akan dilaksanakan di 2 (dua) lokasi strategis, yaitu Jawa Tengah dan Banten. Pemilihan daerah tersebut didasarkan pada potensi investasi daerah dan pengembangan lokasi usaha yang unggul serta ketersediaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri (KI) yang telah berkembang maupun yang sedang diproyeksikan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru. Banten dan wilayah sekitarnya, termasuk kawasan industri di Tangerang, berperan sebagai pusat manufaktur dan logistik. Jawa Tengah didukung oleh KEK dan KI yang terintegrasi dengan infrastruktur pelabuhan. Selain itu, terdapat minat calon investor untuk melihat secara langsung perkembangan pembangunan Kawasan Industri. Oleh karena itu, kegiatan akan mencakup kunjungan lapangan ke Kawasan Industri atau Kawasan Ekonomi Khusus sebagai nilai tambah dalam memberikan gambaran nyata kepada calon investor.

Kegiatan pemasaran investasi merupakan bentuk promosi langsung (*direct promotion*) yang dinilai efektif dalam membangun kepercayaan investor, menyampaikan informasi peluang investasi secara menyeluruh, serta memfasilitasi pertemuan *business-to-government* (B2G) dan *business-to-business* (B2B). Dibandingkan dengan promosi tidak langsung, kegiatan tatap muka memberikan nilai tambah berupa akses terhadap informasi yang lebih mendalam sekaligus kesempatan untuk menjalin hubungan dengan otoritas investasi di Indonesia. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbangun interaksi yang produktif antara investor, pemerintah daerah, pengelola kawasan industri, serta pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat meningkatkan minat dan mendorong realisasi investasi di masing-masing wilayah.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Melaksanakan promosi investasi yang efektif, terarah, dan terstruktur kepada investor di kawasan Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik, serta di kawasan strategis dalam negeri.
- b. Menyediakan forum komunikasi antara pelaku usaha, calon investor, dan pemerintah untuk menjajaki potensi kerja sama investasi.
- c. Meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan pemahaman investor terhadap peluang investasi di Indonesia, khususnya pada sektor prioritas nasional dan program hilirisasi industri.
- d. Menyediakan *platform* bagi Pemerintah Daerah untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi investasi daerah guna menarik minat serta mendorong komitmen investasi dari calon investor dan pelaku usaha potensial.
- e. Menyelenggarakan kunjungan lapangan (*site visit*) bagi calon investor ke Kawasan Industri atau Kawasan Ekonomi Khusus guna meningkatkan pemahaman, keyakinan, serta mendorong keputusan investasi.

III. TEMA KEGIATAN

Kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional Tahun Anggaran 2026 akan mengusung tema utama **“Indonesia’s Next Growth Frontier: Investasi pada Sektor Prioritas dan Kawasan Unggulan”**.

IV. PENERIMA MANFAAT

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Pihak internal Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, khususnya sebagai unit pelaksana yang memperoleh dampak langsung dari keberhasilan kegiatan promosi investasi;
- b. Pihak eksternal Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, yaitu para pemangku kepentingan terkait, antara lain calon investor potensial dan investor eksisting, Kementerian/Lembaga, pemerintah daerah, pengelola Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus, perwakilan negara asing asal wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik di Indonesia, serta asosiasi bisnis.

Output kegiatan Pemasaran Investasi ini adalah:

- a. Terselenggaranya kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional di Provinsi Jawa Tengah dan Banten serta kunjungan lapangan ke Kawasan Ekonomi Khusus atau Kawasan Industri.
- b. Teridentifikasinya calon investor potensial yang berminat berinvestasi di wilayah yang ditawarkan.

Outcome kegiatan Pemasaran Investasi ini adalah:

- a. Meningkatnya minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada sektor pendukung prioritas nasional.
- b. Mendorong terbentuknya persepsi yang positif terhadap iklim investasi di Indonesia. Melalui penyampaian informasi yang komprehensif, interaksi langsung dengan para pemangku kepentingan, serta kunjungan lapangan ke lokasi strategis, investor memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai potensi, kesiapan infrastruktur, dan kemudahan berusaha di Indonesia

V. RUANG LINGKUP PELAKSANAAN

Ruang lingkup kegiatan adalah:

- a. Persiapan pelaksanaan Kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional, meliputi:
 - 1) *Kick Off Meeting* Kegiatan
 - 2) Penyusunan konsep acara, rundown detail, dan strategi undangan peserta (investor potensial dan investor eksisting dari kalangan perbankan, Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Industri, asosiasi bisnis, dan pelaku usaha sektor prioritas nasional);
 - 3) Identifikasi dan konfirmasi narasumber
- b. Menyelenggarakan Kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional berupa Forum Investasi yang dihadiri oleh Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal yang akan dilaksanakan di 2 (dua) provinsi yaitu: Jawa Tengah dan Banten serta kunjungan lapangan ke kawasan Ekonomi Khusus atau Kawasan Industri.
- c. Memfasilitasi finalisasi pelaksanaan Kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional, meliputi:
 - 1) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
 - 2) Finalisasi Laporan Kegiatan
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional.

VI. METODE PELAKSANAAN

- a. Pelaksanaan Kegiatan Pemasaran Investasi ini dilakukan melalui:
 - Kegiatan akan dilaksanakan secara luring dalam format seminar / *investment forum* satu hari (*full-day event*) di 2 (dua) Provinsi yang dihadiri oleh Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Format ini dipilih untuk memaksimalkan kualitas interaksi, diskusi dan pemahaman peserta

terhadap materi yang disampaikan narasumber. Jumlah peserta pada setiap kegiatan $\pm$ 150 (seratus lima puluh) peserta, dengan fleksibilitas penyesuaian sesuai kondisi lapangan; serta

- Kunjungan lapangan (*site visit*) bagi calon investor dalam rangkaian kegiatan di 2 (dua) Provinsi ke Kawasan Ekonomi Khusus atau Kawasan Industri guna memberikan gambaran utuh mengenai potensi, perkembangan, ketersediaan infrastruktur serta peluang investasi bagi investor.
- b. Kegiatan Pemasaran Investasi dilaksanakan oleh pihak ketiga yang dipilih melalui proses pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pihak ketiga yang ditunjuk harus memiliki kompetensi dan pengalaman dalam penyelenggaraan *event* (MICE) dan kegiatan promosi program pemerintah, termasuk pengalaman dalam riset pemasaran, serta pemasaran investasi.
- c. Membiayai perjalanan dinas, transportasi, akomodasi, paket meeting, sewa kendaraan, serta biaya perjalanan narasumber.
- d. Kewajiban Pihak ketiga, yaitu:
- 1) Mendesain spanduk, *backdrop*, undangan, *standing banner*, *leaflet* kegiatan, *bumper video*, *wall of fame*, seminar kit, *layout* panggung dan *seating arrangement*.
 - 2) Menyediakan *wall of fame* yang dibuat dengan teknik *digital printing*.
 - 3) Mendiseminasikan undangan dan mengkonfirmasi kehadiran peserta, narasumber, moderator, dan lainnya.
 - 4) Menyediakan akomodasi hotel bintang 5 atau hotel terbaik di daerah tersebut yang sebelumnya diusulkan terlebih dahulu dengan memberikan informasi sebagai berikut:
 - i. Nama Hotel dan Kapasitas ruang pertemuan.
 - ii. Dengan pertimbangan teknis kelancaran pelaksanaan kegiatan apabila diperlukan maka pemberi kerja dapat menentukan sendiri Hotel tempat pelaksanaan kegiatan.
 - 5) Membiayai perjalanan dinas, transportasi dan akomodasi Narasumber.
 - 6) Menyediakan paket meeting sesuai Rencana Anggaran Biaya.
 - 7) Menyediakan peralatan dan kelengkapan acara di setiap Provinsi antara lain:
 - i. Dekorasi panggung dan backdrop LED, Sound System dan Lighting, Sewa TV Matador, Clear Com, Wall of Fame.
 - ii. Meja, kursi, *mics*, dan kelengkapannya (name desk akrilik, taplak, air mineral, permen) baik untuk pemateri dan peserta, serta menyusunnya ke dalam layout ruang pertemuan.
 - iii. *Infocus* proyektor dan *screen* serta *laser pointers* dan *recorder*.
 - iv. Seminar kit, berisi produk UMKM khas daerah setempat (desain dan bentuk dikoordinasikan dan dikonsultasikan dengan panitia Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM).
 - v. Plakat dan Souvenir untuk narasumber.
 - vi. Menyiapkan ATK sebagai berikut:
 - Pensil kayu 2B

- Penghapus Pensil
 - Bolpoint Stainless Tip Ball
 - Stabilo Highlighter
 - Kertas HVS
 - Amplop
 - Stapler
 - Gunting
 - Stopmap Plastik
 - Toner / Tinta Printer
- vii. *Bandwidth* Internet yang memiliki kapasitas yang mumpuni untuk mendukung keperluan semua peserta *meeting*.
- viii. Menyediakan peralatan pendukung kegiatan diantaranya alat komunikasi (HT, simultaneous interpreter, Komputer, Set Monitor, Set up Interpreter dan translator) serta genset.
- 8) Menyediakan kendaraan antara lain:
- i. Kendaraan roda 4 (mobil) sebanyak 4 unit (1 unit Banten dan 3 unit Jawa Tengah) dengan 7-seaters, kapasitas mesin minimal 2000cc, maksimal usia 3 (tiga) tahun dan biaya sewa termasuk driver, bensin, toll, parkir di tiap daerah.
 - ii. Kendaraan bus dengan kapasitas 50 seat, sebanyak 2 unit, untuk kunjungan lapangan ke Kawasan Industri atau Kawasan Ekonomi Khusus dan biaya sewa termasuk driver, bensin, toll, parkir di tiap daerah.
 - iii. Melaksanakan penjemputan dan pengantaran dari/ke bandara menuju/berasal dari hotel atau tempat penginapan, serta mobilisasi narasumber, moderator, panitia dan semua perangkat kegiatan apabila diperlukan untuk menuju lokasi kegiatan.
- 9) Melakukan penerimaan/penyambutan mc, moderator dan narasumber.
- 10) Menyediakan tim kesenian, pembaca doa, tim registrasi, *usher*, dan tim *show management* untuk pelaksanaan acara.
- 11) Menyediakan MC & Moderator Profesional yang memiliki pengalaman memandu acara forum bisnis/investasi besar atau sejenis dengan itu. Memiliki kemampuan bahasa indonesia dan bahasa inggris yang baik (*bilingual*). Diutamakan MC & Moderator yang pernah memiliki pengalaman profesional sebagai penyiar tv nasional atau media komunikasi.
- 12) Menyediakan penterjemah lisan profesional yang memiliki sertifikasi penterjemah untuk melakukan penerjemahan secara simultan selama kegiatan berlangsung.
- 13) Menyediakan materi *press release* dan penyampaiannya melalui media online nasional apabila diperlukan selama pelaksanaan kegiatan.
- 14) Melakukan registrasi ulang dan absensi peserta, narasumber, moderator, dan panitia sebelum acara berlangsung.
- 15) Melakukan dokumentasi kegiatan, minimal mencakup video dan foto kegiatan, notulensi, kompilasi bahan paparan narasumber.
- 16) Pihak ketiga menyiapkan bukti-bukti pertanggungjawaban seluruh kegiatan (tiket, akomodasi, sewa kendaraan, honor, dan lain sebagainya).

VII. TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan di 2 (dua) Provinsi sebagai berikut:

No	Lokasi	Jenis Kegiatan	Peserta (estimasi)
1	Banten	Pemasaran Investasi berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional	~150 orang
2	Jawa Tengah	Pemasaran Investasi berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional	~150 orang

VIII. LAPORAN

a. Laporan setiap kegiatan yang harus diserahkan kepada Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM minimal memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Desain *Seminar Kit*, spanduk, *backdrop*, *Wall of Fame* dan *cover/template* materi/bahan sosialisasi;
- 2) *Layout Seating Arrangement* yang sesuai dengan protokol kesehatan;
- 3) Daftar Undangan dan daftar hadir undangan (absensi) secara *online* dan *offline*;
- 4) Bahan Paparan seluruh narasumber (*hardcopy* dan *softcopy*);
- 5) Notulensi (dilengkapi dengan *voice recording*);
- 6) Dokumentasi (foto dan video).

b. Laporan penyelenggaraan kegiatan yang dicetak dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Ukuran : A4
- 2) Jumlah halaman : Menyesuaikan
- 3) Bahan Cover : Art Carton 260 gr
- 4) Bahan isi : *Matte paper* 100 gr
- 5) Cetak isi : Hitam putih (1/1)
- 6) Cetak cover : Separasi warna
- 7) Penyekat isi : Separasi warna
- 8) Finishing : Spiral (binding) + *laminating doffs*
- 9) Jumlah : 3 (tiga) buku.

c. Seluruh laporan softcopy (PDF file dan master file) disampaikan dalam bentuk USB *Flash Disc* sebanyak 3 *copy*.

IX. URAIAN PEKERJAAN

a. *Kick Off Meeting*

Melaksanakan *Kick off meeting* dengan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan. Pada saat *kick off meeting* dilaksanakan, pelaksana pekerjaan harus sudah menyiapkan dan mempresentasikan jadwal kerja, alokasi *resource*, serta *deliverable* tiap tahapan kepada Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. Hasil dari tahapan ini adalah dokumentasi berupa:

- 1) *Project Schedule*, detail milestone dan alokasi *resource* untuk tiap milestone.

- 2) *Project Organization Chart*, yang terdiri dari personil pelaksana pekerjaan yang akan ditugaskan untuk pekerjaan tersebut.
 - 3) Persetujuan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM terhadap *project schedule & project organization chart*.
- b. Pelaksanaan Pemasaran Investasi
Melaksanakan kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional, dengan mengundang peserta dari calon investor potensial dan investor eksisting, pemerintah daerah, pengelola Kawasan Industri dan/atau Kawasan Ekonomi Khusus, serta asosiasi bisnis dan narasumber yang telah ditentukan oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM.
 - c. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
Melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi untuk kegiatan Forum Investasi yang telah dilaksanakan oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM.
 - d. Finalisasi Laporan Kegiatan
Menyiapkan finalisasi laporan kegiatan, berupa Rapat Koordinasi Teknis dan penyiapan laporan akhir.

X. KUALIFIKASI

- a. Kualifikasi Perusahaan Pelaksana Pekerjaan:
 - 1) Perusahaan berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dengan klasifikasi kecil;
 - 2) Perusahaan memiliki Izin usaha perizinan berusaha dengan KBLI 82302 (Jasa Penyelenggara Event Khusus) dan 82301 (Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran);
 - 3) Perusahaan memiliki Sertifikat ISO 9001:2015 (Standar Internasional Untuk Sistem Manajemen), ISO 45001:2018 (Standar Internasional Untuk Manajemen Keselamatan Kerja) dan ISO 14001:2015 (Standar Internasional Untuk Sistem Manajemen Lingkungan) untuk Event Organizer yang masih berlaku;
 - 4) Perusahaan memiliki Sertifikat yang dikeluarkan oleh Asosiasi di Bidang Industri *Event (Indonesia Event Industry Council)* IVENDO yang masih berlaku.
 - 5) Perusahaan memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan event/acara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yang bersifat nasional yang dihadiri oleh menteri atau pejabat negara yang dibuktikan dengan kontrak kerja, BAST, bukti foto dan deskripsi acara;
 - 6) Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan kegiatan/usaha;
 - 7) Mempunyai status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak;
 - 8) Mempunyai atau menguasai tempat usaha/kantor dengan alamat yang benar, tetap dan jelas berupa milik sendiri atau sewa;
 - 9) Surat pernyataan sanggup menyediakan jenis, kapasitas, komposisi, dan jumlah peralatan yang disediakan;

- 10) Melampirkan Surat Dukungan bermaterai untuk kendaraan roda empat dan bus disertakan dengan foto kendaraan.
- 11) Melampirkan Surat Dukungan bermaterai hotel bintang 5 di pusat kota atau hotel terbaik di lokasi tersebut.
- 12) Melampirkan surat Referensi Kinerja Baik yang di tanda tangani oleh Pejabat Pembuat Komitmen / PPK minimal dari 3 instansi Pemerintah.

b. Klasifikasi Personil Pelaksana Pekerjaan.

Memiliki kemampuan untuk menyediakan sumber daya manusia dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses penyediaan termasuk layanan purna jual (jika diperlukan);

- 1) 1 orang Tim Teknis sebagai Project Manager dengan kualifikasi Pendidikan minimal S2 Manajemen yang memiliki Sertifikasi MICE dari BNSP di bidang Event Registration, Event Logistic, dan Stand Building yang masih berlaku, berpengalaman menjadi Project Manager dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir dibuktikan dengan CV, Ijazah, KTP, NPWP, Surat Referensi dari Pemberi Kerja, Surat Keterangan kesediaan dengan tanda tangan basah;
- 2) 1 Orang Tim Teknis sebagai Liaison Officer dengan kualifikasi Pendidikan minimal S1 Komunikasi yang memiliki Sertifikasi MICE dari BNSP di bidang Liaison Officer, Venue Management, dan Marketing Communication yang masih berlaku. Berpengalaman menjadi Liaison Officer dalam 3 tahun terakhir dibuktikan dengan CV, Ijazah, KTP, NPWP, Surat Referensi dari Pemberi Kerja dan Surat Keterangan kesediaan dengan tanda tangan basah;
- 3) 1 (satu) orang Tim Teknis sebagai Koordinator Logistic dengan kualifikasi Pendidikan minimal S1 Logistik yang memiliki Sertifikasi MICE dari BNSP di bidang Logistic, Venue Management, dan Marketing Communication yang masih berlaku, serta berpengalaman menjadi Koordinator Logistik dalam 3 Tahun terakhir, dibuktikan dengan CV, Ijazah, KTP, NPWP, Surat Referensi dari Pemberi Kerja dan Surat Keterangan kesediaan dengan tanda tangan basah;
- 4) 1 (satu) orang Tim Teknis sebagai Event Registration dengan kualifikasi Pendidikan minimal S1 yang memiliki Sertifikasi MICE dari BNSP di bidang Event Registration, Venue Management, dan Event Logistic yang masih berlaku serta berpengalaman menjadi Event Registration dalam 3 Tahun terakhir, dibuktikan dengan CV, Ijazah, KTP, NPWP, Surat Referensi dari Pemberi Kerja dan Surat Keterangan kesediaan dengan tanda tangan basah;
- 5) 1 (satu) orang Tim Teknis sebagai Stage Manager dengan kualifikasi Pendidikan minimal S1, yang memiliki Sertifikasi MICE dari BNSP di bidang Venue Management, Marketing Communication, dan Logistik yang masih berlaku serta berpengalaman menjadi Stage Manager dalam 3 Tahun terakhir, dibuktikan dengan CV, Ijazah, KTP, NPWP, Surat Referensi dari Pemberi Kerja dan Surat Keterangan kesediaan dengan tanda tangan basah.
- 6) 1 (satu) orang Tim Teknis sebagai Marketing Communication dengan kualifikasi Pendidikan minimal S1, yang memiliki Sertifikasi MICE dari BNSP di bidang Marketing Communication, Liaison Officer, dan Event Building yang masih berlaku, serta berpengalaman menjadi Marketing Communication dalam 3 Tahun terakhir,

dibuktikan dengan CV, Ijazah, KTP, NPWP, Surat Referensi dari Pemberi Kerja dan Surat Keterangan kesediaan dengan tanda tangan basah.

XI. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Pemasaran Investasi di Dalam dan dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan, mulai Juli hingga Oktober 2026. Pembayaran dilakukan dalam 2 (dua) termin sesuai perkembangan pelaksanaan kegiatan. Seluruh tahapan kegiatan harus selesai pada Tahun Anggaran 2026.

No	Uraian Kegiatan	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Kickoff Meeting	✓			
2	Koordinasi Awal dan Persiapan Teknis	✓	✓		
3	Pemasaran Investasi di Dalam Negeri – Banten dan Jawa Tengah		✓	✓	✓
4	Evaluasi dan Pelaporan Akhir			✓	✓

XII. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional di Dalam Negeri Tahun Anggaran 2026 dibiayai dari APBN Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun Anggaran 2026.

Jakarta, 5 Juni 2026

 Direktur Promosi Wilayah AASP

NIL

